



Cultivating Leadership Skills within the Organization Among the Management of Karang Taruna in Helvetia Village

Maya Siahaan^{1*}, Melda Brina²

Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Corresponding Author: Maya Siahaan mayasiahaan25@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Leadership Spirit, Organization, Youth Organization

Received : 22, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2023 Siahaan, Brina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The implementation of the Community Service activity aims to foster leadership spirit within the Karang Taruna organization in Helvetia Village. This objective aligns with the current and contemporary developments of the times. Additionally, the activity seeks to motivate Karang Taruna members to develop leadership qualities in this millennial era. The execution approach involves utilizing counseling techniques through projectors, seminars, discussion forums, and Q&A sessions. The expected outcome of this activity is not only to provide additional knowledge but also to broaden the insights of Karang Taruna members, which can be specifically applied to hone organizational skills. Moreover, it is anticipated that this activity will assist and enhance their leadership with the latest and millennial-appropriate approaches.

Menggali Jiwa Kepemimpinan dalam Berorganisasi di Kalangan Pengurus Karang Taruna Kelurahan Helvetia

Maya Siahaan, Melda Brina

Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Corresponding Author: Maya Siahaan mayasiahaan25@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Jiwa
Kepemimpinan, Organisasi,
Karang Taruna

Received : 22, February

Revised : 24, March

Accepted: 25, April

©2023 Siahaan, Brina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan semangat kepemimpinan Karang Taruna di Kelurahan Helvetia. Tujuan ini selaras dengan perkembangan zaman yang aktual dan terkini. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anggota Karang Taruna agar mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan di era milenial ini. Pendekatan pelaksanaan menggunakan teknik penyuluhan melalui proyektor, seminar, diskusi forum, dan sesi tanya jawab. Diharapkan hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan, tetapi juga membuka wawasan bagi anggota Karang Taruna, yang dapat diterapkan secara khusus dalam mengasah kemampuan berorganisasi. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat membantu dan meningkatkan kepemimpinan mereka dengan pendekatan terkini dan sesuai dengan tuntutan zaman milenial.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam mengelola dan memotivasi kelompok atau organisasi. Salah satu teori kepemimpinan yang dikenal adalah Teori Kontinjensi yang dikembangkan oleh ahli manajemen, Fred Fiedler. Teori ini menekankan bahwa efektivitas seorang pemimpin dipengaruhi oleh kecocokan antara gaya kepemimpinan yang dimiliki dan situasi yang dihadapi. Fiedler membedakan dua gaya kepemimpinan utama, yaitu orientasi tugas dan orientasi hubungan. Kepemimpinan yang efektif tergantung pada sejauh mana kepemimpinan tersebut sesuai dengan kondisi tugas dan hubungan di lingkungan kerja. Dengan memahami dan menerapkan teori ini, seorang pemimpin dapat lebih baik menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan kebutuhan dan dinamika situasional, menciptakan landasan yang kokoh untuk meraih kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah keterampilan seseorang dalam memengaruhi dan memotivasi orang lain agar bergerak menuju tujuan bersama. Hal ini mencakup pengaruh dalam menetapkan tujuan organisasi, memotivasi anggota untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi perbaikan kelompok serta budayanya. Di sisi lain, kekuasaan merujuk pada kemampuan memengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu sesuai keinginan pihak lain. Fungsi seorang pemimpin dalam suatu organisasi menjadi aspek yang krusial dan tak terbantahkan untuk eksistensi dan kemajuan organisasi tersebut. Oleh karena itu, persiapan dan pelatihan pemimpin menjadi langkah penting agar mereka terampil dalam memimpin, terutama untuk menjadi pemimpin yang efektif. Lalu, menjadi seorang pemimpin yang baik juga berkaitan kemampuan manajemen yang mumpuni juga.

Manajemen pada umumnya dapat diartikan sebagai seni dalam ilmu dan pengorganisasian, melibatkan perencanaan, pembangunan organisasi, pengaturan, serta kontrol atau pengawasan. Manajemen juga dapat dijelaskan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang sistematis untuk memahami cara manusia bekerja sama demi menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi orang lain, kelompok tertentu, dan masyarakat secara keseluruhan. Secara etimologis, manajemen merupakan seni melaksanakan dan mengatur, serta dipandang sebagai ilmu yang memandu proses pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi melalui kerjasama bersama beberapa individu di dalamnya. Oleh karena itu, ada individu yang bertanggung jawab merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen, yang dikenal sebagai manajer.

Kemampuan manajemen memiliki peran yang krusial dalam keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola sebuah organisasi. Dengan memiliki kemampuan manajemen yang baik, seorang pemimpin mampu merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengontrol berbagai aspek kegiatan organisasi. Melalui kemampuan ini, pemimpin dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mengidentifikasi dan mengatasi masalah, serta membuat keputusan strategis yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kemampuan manajemen juga membantu pemimpin dalam memotivasi dan membimbing anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang

efisien, dan menjaga keseimbangan antara tugas, orang, dan tujuan organisasi. Dengan menerapkan kemampuan manajemen secara efektif, seorang pemimpin dapat memberikan arah yang jelas, meningkatkan produktivitas, serta menjadikan organisasi lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan manajemen menjadi aspek penting yang mendukung kinerja dan keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola organisasi dengan baik.

Organisasi umumnya didefinisikan sebagai sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti yang diungkapkan oleh J.R. Schermehorn. Meskipun berbeda dengan konsep kelompok, namun jika dilihat dari tujuan bersama, kelompok tersebut akan berkolaborasi untuk mencapai target tersebut. Chester J. Bernard menambahkan bahwa organisasi dapat diartikan sebagai kerja sama antara dua orang atau lebih, membentuk suatu sistem aktivitas atau kekuatan perorangan yang disusun secara sadar. Definisi organisasi menurut Bernard menekankan pada koordinasi dan kesadaran yang menjadi bagian integral dari sistem organisasi. Ini menjadi wajar karena tujuan bersama dalam visi dan misi organisasi haruslah dibangun secara sadar dan kritis oleh setiap anggota.

Karang Taruna merupakan suatu wadah organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Pengertian Karang Taruna adalah suatu kelompok pemuda yang berkomitmen untuk turut serta aktif dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan mereka. Fungsi Karang Taruna di sebuah desa atau kelurahan sangat signifikan, di mana mereka menjadi agen perubahan yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Karang Taruna memiliki tugas mulia dalam memfasilitasi dan menggerakkan pemuda untuk turut berkontribusi dalam pembangunan, menciptakan lingkungan yang harmonis, serta mengembangkan potensi dan kreativitas anggota.

Meskipun demikian, di Kelurahan Helvetia, ditemukan bahwa Karang Taruna masih perlu diberikan pelatihan khusus mengenai sikap kepemimpinan. Adanya kebutuhan tersebut mungkin disebabkan oleh perubahan dinamika masyarakat dan tuntutan zaman yang semakin kompleks. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam mengatur diri, membuat perencanaan kerja, serta mengambil keputusan menjadi masalah utama yang diidentifikasi di lapangan, terutama di antara remaja Karang Taruna. Para anggota mayoritas belum memiliki pemahaman dan sikap berorganisasi yang baik, sehingga diperlukan Pelatihan Dasar Kepemimpinan. Materi pelatihan mencakup karakter pemimpin, keterampilan perencanaan kerja, pengambilan keputusan, komunikasi yang efektif, serta cara memecahkan masalah. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk sikap dan mental anggota Karang Taruna agar mampu berorganisasi dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman.

Oleh karena itu, pelatihan sikap kepemimpinan akan membantu para anggota Karang Taruna untuk mengembangkan kemampuan memimpin dengan lebih efektif, terutama di era milenial ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Karang Taruna di Kelurahan Helvetia dapat lebih siap dan mampu

memimpin serta menginspirasi sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga peran mereka dalam pembangunan masyarakat dapat semakin optimal.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada pendekatan penyuluhan yang melibatkan berbagai teknik komunikasi. Proyektor digunakan untuk menyajikan materi secara visual, memudahkan pemahaman peserta. Seminar menjadi platform untuk mendiskusikan konsep-konsep kepemimpinan yang relevan dengan konteks milenial, sementara diskusi forum memberikan ruang bagi pertukaran ide dan pengalaman antar peserta. Sesuatu jawab menjadi waktu yang berharga untuk menjawab pertanyaan dan mengklarifikasi konsep yang mungkin masih membingungkan.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di Jalan Balai Desa No. 10, Medan Helvetia, pada tanggal 1 Februari 2024, pukul 10.00 WIB. Dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, kegiatan ini dirancang untuk memotivasi anggota Karang Taruna di Kelurahan Helvetia agar mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan zaman milenial. Dengan mengadopsi metode penyuluhan yang interaktif, diharapkan para peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan tambahan, tetapi juga merasa termotivasi dan siap untuk mengaplikasikan konsep-konsep kepemimpinan dalam konteks keorganisasian mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bagian ini, Anda harus menjelaskan setiap langkah yang diambil untuk menyelesaikan proses pengabdian Anda beserta materi yang disampaikan. Hasil diskusi juga boleh disampaikan disini. Anda tidak boleh terlalu banyak memasukkan hasil statistik deskriptif di sini; di sisi lain, itu harus diringkas dalam tabel atau grafik yang lebih mudah dibaca. Anda tidak boleh melupakan nomor untuk setiap tabel dan bagan yang disajikan dalam makalah Anda.

Table 1. Three Box Method (**Table dalam kualitas yang baik dan mudah untuk dipahami**)

Score	Criteria
50,00 - 100,00	Low
100,01 - 150,00	Medium
	High

Semua rumus atau formula juga harus diberi nomor.

$$Y = G + C + I + Nx \dots\dots\dots (1)$$

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan suksesnya pelaksanaan Kegiatan Pengabdian, yang bertujuan untuk mengembangkan semangat kepemimpinan di kalangan Karang Taruna di Kelurahan Helvetia, hasil yang diperoleh sangat positif. Peserta menunjukkan

keterlibatan yang serius dengan mendengarkan materi dan aktif membuat catatan sebagai bukti kecermatan mereka. Tingginya tingkat antusiasme peserta semakin terlihat dalam sesi tanya jawab, di mana mereka dengan optimal memanfaatkan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Pentingnya untuk terus menjalankan kegiatan serupa, mengingat dampak positifnya terhadap pengembangan kepemimpinan di kalangan pemuda. Dengan adanya harapan, diinginkan agar kegiatan semacam ini dapat memberikan bekal yang kokoh bagi para pemimpin masa depan Karang Taruna di Kelurahan Helvetia. Dengan demikian, diharapkan dapat diciptakan generasi penerus yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mampu membawa perubahan positif dalam dinamika lingkungan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Anda yang memberikan saran untuk pelaksanaan pengabdian Anda. Anda juga dapat menyampaikan penghargaan Anda atas bantuan keuangan yang Anda terima, dalam menyelesaikan proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- D Sunarsi. (2020). *Kepemimpinan Bisnis Strategik*. Kota Serang: Desanta Muliavisitama
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Robbins & Coulter., (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarsi, D. (2020). The Analysis of The Work Environmental and Organizational Cultural Impact on The Performance and Implication of The Work Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 237-246.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Sunasi, D., Kusjono, G., & Nuryana, I. (2019). Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 41-44.
- Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.